

my happy family

Assalamualaikum....



Learning Specialist and Family Therapy (Ahli Pembelajaran dan Terapi Keluarga)

Present by Kelompok 3

Ade Safitri (1)	0705305
Ahmad Rofi S (3)	0705092
Anggia Meytasari (5)	0703846
Diny Setriani (15)	0704941
Feni Yulia FS (22)	0700139
Fitri Nurliasari (24)	0703812
Nurbaity (38)	0700155



Learning Specialist and Family Therapy (Ahli Pembelajaran dan Terapi Keluarga)

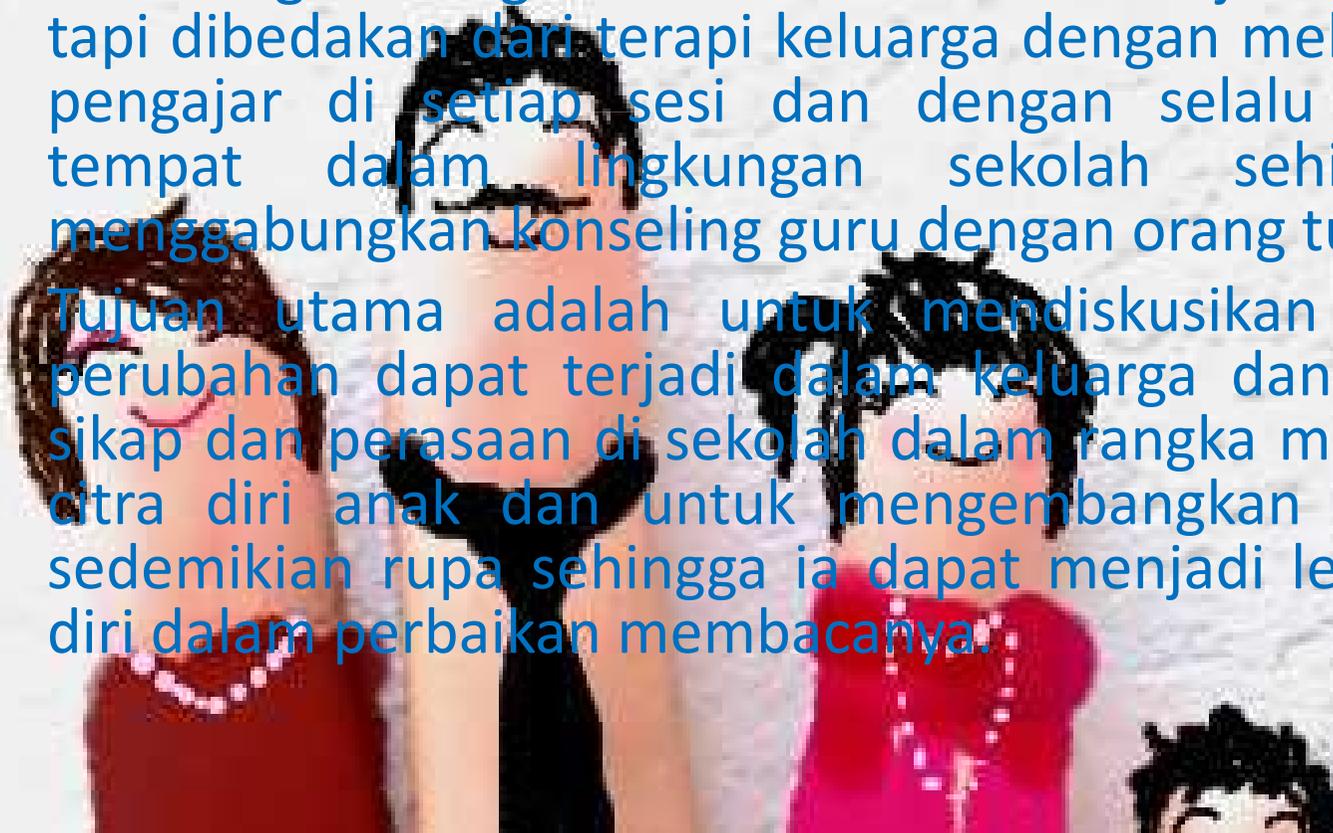
- Bahwa prestasi akademis anak-anak adalah fungsi dari keluarga dan budaya mereka.
- Konselor harus mengambil sikap holistic atau menyeluruh.



Perkembangan Prosedur Konseling Keluarga di Sekolah

my happy family

- Sejumlah masalah belajar dan kepribadian pada anak-anak dapat dilakukan melalui pendekatan dengan cara yang berbeda.
- Konseling keluarga di sekolah memiliki tujuan yang sama tapi dibedakan dari terapi keluarga dengan melibatkan staf pengajar di setiap sesi dan dengan selalu mengambil tempat dalam lingkungan sekolah sehingga bisa menggabungkan konseling guru dengan orang tua.
- Tujuan utama adalah untuk mendiskusikan bagaimana perubahan dapat terjadi dalam keluarga dan perubahan sikap dan perasaan di sekolah dalam rangka meningkatkan citra diri anak dan untuk mengembangkan konsep diri sedemikian rupa sehingga ia dapat menjadi lebih percaya diri dalam perbaikan membacanya.



Screening dan Konseling Keluarga

my happy family

Dari "screening" perkembangan di sekolah-sekolah itu adalah mungkin untuk mengidentifikasi anak-anak tertentu yang keluarganya mungkin sudah cocok untuk konseling keluarga, tapi ada banyak alasan mengapa orang tua dan keluarga tidak terlihat.

Konseling keluarga merupakan kontraindikasi jika difungsi ini tampaknya memerlukan perhatian psikiatri (seperti, misalnya, dalam "psikotik" keluarga) atau perhatian pekerja sosial di Departemen Layanan Sosial (seperti, misalnya, sangat antisosial dalam keluarga di mana "perawatan" proses adalah kemungkinan atau di mana ada perkawinan mental, baru jadi, atau dekat).

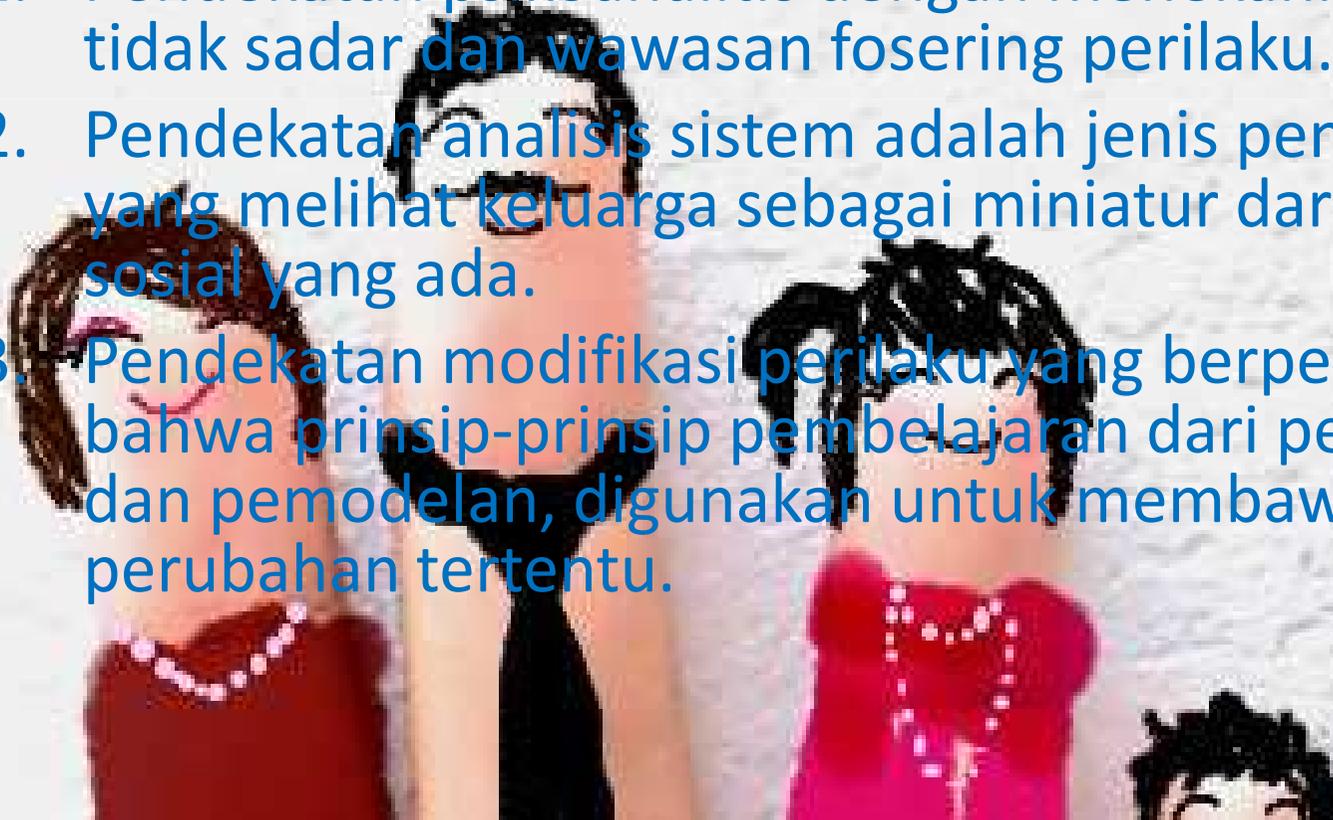


Sifat dari konseling Keluarga

my happy family

Rutter, dalam sebuah ringkasan yang memberikan pengetahuan tentang terapi keluarga, menyatakan bahwa ada kemungkinan tiga pendekatan utama.

1. Pendekatan psikoanalitis dengan menekankan proses tidak sadar dan wawasan fosing perilaku.
2. Pendekatan analisis sistem adalah jenis pendekatan yang melihat keluarga sebagai miniatur dari sistem sosial yang ada.
3. Pendekatan modifikasi perilaku yang berpendapat bahwa prinsip-prinsip pembelajaran dari penguatan dan pemodelan, digunakan untuk membawa perubahan tertentu.



PEMBELAJARAN ANAK DISEKOLAH : KELUARGA MENYESUAIKAN DENGAN PSYCHOEDUCATION THERAPY

1. Gangguan sikap Anak

Dalam beberapa situasi ini, anak sebelumnya berkembang memuaskan mungkin telah terganggu perkembangannya oleh suatu peristiwa yang menghasilkan regresi atau fiksasi perkembangan.

2. Sikap disfungsional Berdasarkan Faktor-faktor Budaya

Dalam beberapa subkultur, anak-anak diperbolehkan untuk menunda pematangan intelektual awal sampai pubertas, daripada melanjutkan melalui proses pertumbuhan yang dimulai lebih awal dan berkembang secara bertahap. Sikap ini bertentangan dengan budaya dominan harapan prestasi akademik sebelumnya.



Ilustrasi Kasus

my happy family

Keluarga Lopez yang terdiri dari para orang tua muda, pasien yang teridentifikasi, Ricardo berusia 2 tahun, dan saudara perempuannya yang berumur 3 tahun Emelia. Keluarga mereka telah beremigrasi dari Kuba tiga tahun sebelum pertemuan kami dengan mereka.

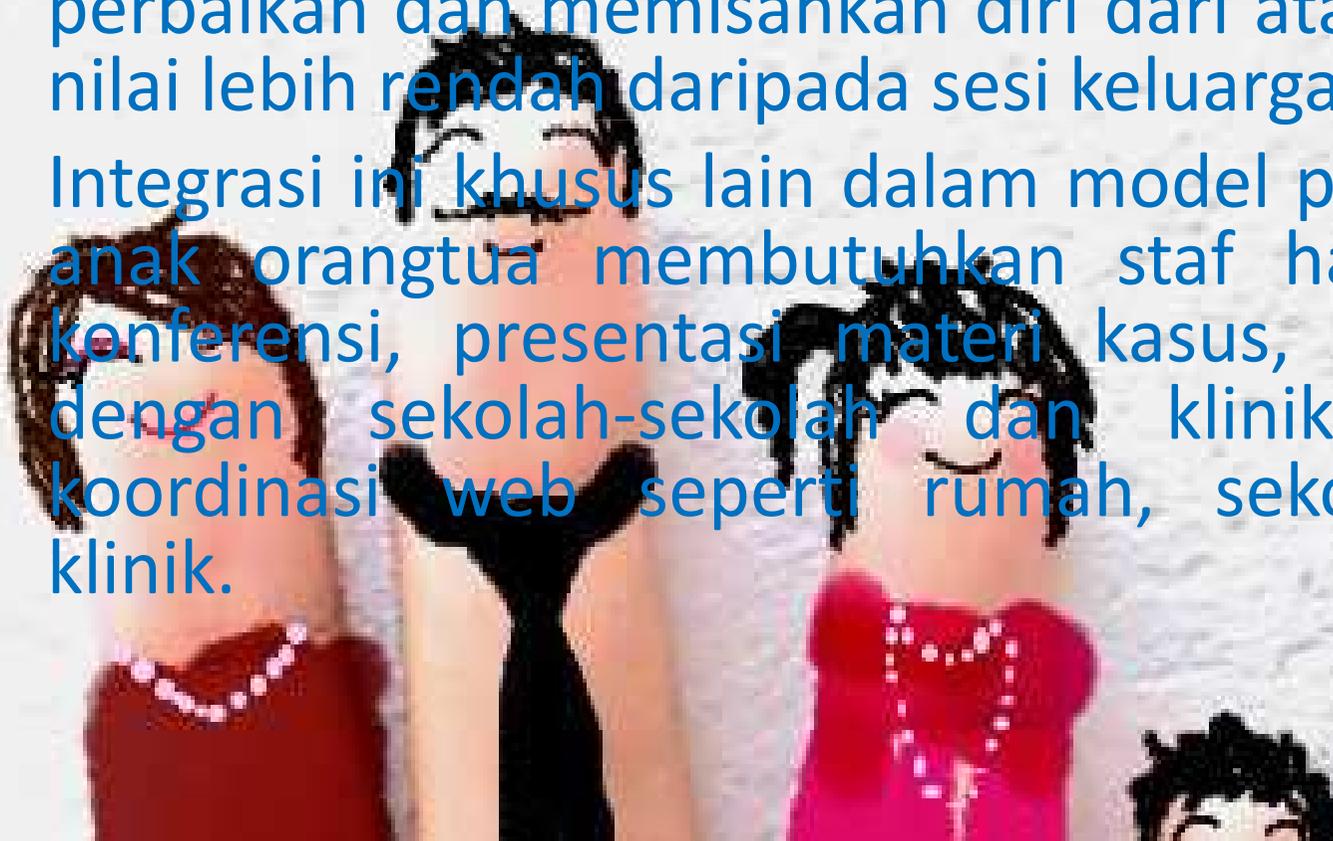


Peran dari Psychoeducational Terapis

my happy family

- Terapis psychoeducational diberitahukan tentang sikap disfungsional, orangtua tidak untuk melihat sesi pendidikan sebagai hanya menawarkan perbaikan dan memisahkan diri dari atau dengan nilai lebih rendah daripada sesi keluarga.

Integrasi ini khusus lain dalam model pembinaan anak orangtua membutuhkan staf hadir pada konferensi, presentasi materi kasus, konsultasi dengan sekolah-sekolah dan klinik, seperti koordinasi web seperti rumah, sekolah, dan klinik.



PENGGUNAAN KONSELOR SEKOLAH DALAM STRUKTUR TERAPI KELUARGA DENGAN SISWA YANG MENGALAMI MASALAH BELAJAR

my happy family

Sejak pertengahan tahun 1970-an sejumlah dokter (Briard, 1976; Hari & Moore, 1976; Koslow, 1978), menjelaskan masalah belajar anak-anak cacat dalam masalah-masalah emosional yang menonjol, telah berusaha untuk menggambarkan keluarga Common dinamika yang berkontribusi terhadap belajar.



Keluarga dengan anak cacat dicirikan oleh:

my happy family

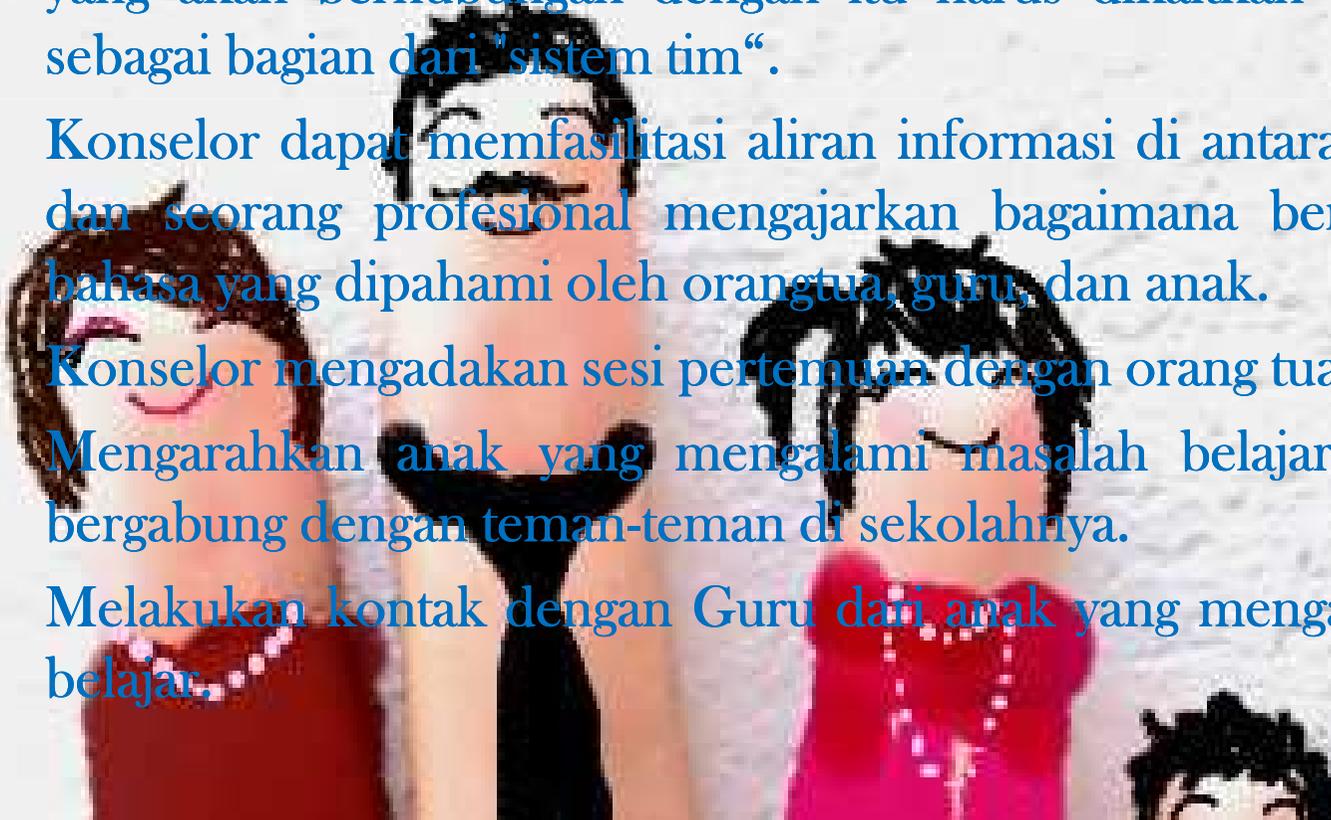
- Overprotection
- Kekakuan
- Kurangnya penyelesaian konflik karena perilaku menghindar menjadi konflik antara orang tua dan anak
- Ekspresi tanpa resolusi konflik taktik antara orangtua dan anak



Apa yang sebaiknya dilakukan oleh seorang konselor?

my happy family

- Konselor harus mendefinisikan sebagai seorang sistem prosesor.
- Konselor bekerjasama dengan pihak keluarga dan setiap profesional yang akan berhubungan dengan itu harus dikaitkan bersama-sama sebagai bagian dari "sistem tim".
- Konselor dapat memfasilitasi aliran informasi di antara para anggota dan seorang profesional mengajarkan bagaimana berbicara dalam bahasa yang dipahami oleh orangtua, guru, dan anak.
- Konselor mengadakan sesi pertemuan dengan orang tua anak.
- Mengarahkan anak yang mengalami masalah belajar untuk dapat bergabung dengan teman-teman di sekolahnya.
- Melakukan kontak dengan Guru dari anak yang mengalami masalah belajar.



Kesimpulan

my happy family

Belajar masalah defisit dan kepribadian dapat diperdalam dengan berbagai cara, dan pada tingkatan yang berbeda, baik dari konseptualisasi dan penanganan. Selalu ada batas yang ditetapkan oleh sumber daya dan keterampilan yang tersedia maupun oleh unmodifiability relatif dari "sistem" seperti sekolah dan rumah, dan individu di dalam "sistem." ini



my happy family

Atas perhatian teman-teman
semua kami ucapkan terimakasih

Wassalamualaikum wr.wb

